

RELATIONSHIP OF ENTREPRENEURSHIP INTEREST IN THE FIELD OF CARE AND REPAIR OF THE LEARNING OUTCOMES OF MOTORCYCLE COURSES FOR COLLECT STUDENTS OF SEMESTER V (FIVE) OF MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION PROGRAM AT UNIVERSITY OF PALANGKA RAYA TEACHING YEAR AT 2016/2017.

HUBUNGAN MINAT BERWIRSAUSAHA DI BIDANG JASA PERAWATAN DAN PERBAIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH SEPEDA MOTOR BAGI MAHASISWA SEMESTER V (LIMA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2016/2017

Ricky Rahman¹

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

E-mail: sisiricky.46@gmail.com

ABSTRACT

The role of education today is required to develop both personal and group businesses thus there is harmony between the field of education with public, job or employment. The purpose of this research is to know how much contribution of student interest to entrepreneur in the field of motorcycle maintenance and repair service to the value achieved by every student in motorcycle course. In measuring the correlation between two variables, it is used the product moment and correlation technique. The positive indication of the relationship can be interpreted that the high interest of the entrepreneur in the field of maintenance and repair services (X). It will have a positive effect on Motorcycle Course (Y) or even increasing of interest of the entrepreneur in the field of maintenance and repair services. It has showed the value at about 0.795 with a constant of 14,479. This significant correlation is based on the result of correlation and coefficient analysis which is obtained at 0.526 with r_{table} at significant 5% of 0.28. In addition, it can be seen that the large contribution of interest for students of semester V (5) in Mechanical Engineering Education of Program University of Palangka Raya on academic year 2016/2017 of 13%, while 87% is determined by other factors. Based on the results of the study there is a positive and significant relationship between interest in entrepreneurship in the field of maintenance services and improvements to the value of motorcycle courses for semester V (5) Mechanical Engineering Education Program University of Palangka Raya academic year at 2016/2017.

Keywords: *The Role of Education, Contribution of Student Interest, Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan saat ini, dituntut untuk dapat mengembangkan usaha baik pribadi maupun kelompok sehingga terjadi keselarasan antara bidang pendidikan dengan dunia kerja atau lapangan kerja. Prodi Teknik Mesin Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya memberikan bekal kepada para mahasiswa khususnya tentang teknologi sepeda motor. Dengan adanya mata kuliah ini maka para mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan mata kuliah sepeda motor yang sangat pesat di Indonesia.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP, Universitas Palangka Raya merupakan program studi di Universitas Palangka Raya yang memiliki tujuan menghasilkan tenaga kependidikan. Dimiyati dan Mujiono (2009:7) mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan". Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sangat berperan penting dalam proses penyiapan tenaga kerja. Jurusan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Salah satu tujuan sistem pendidikan nasional adalah mempersiapkan adanya tenaga sumber daya manusia yang baik. Hal ini juga berperan dalam

menghadapi perkembangan dan perubahan di bidang industry, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai tenaga kerja yang terlatih, terdidik, dan terampil dibidangnya. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas, maka proses penyiapan tenaga kerja perlu dilakukan secara terencana dan sistematis.

Semakin maju suatu Negara, semakin banyak pula orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Oleh sebab itu, wirausahawan merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha itu sendiri. Kenyataan yang dihadapi oleh kita saat ini, bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit, hal itu terkendala dengan minat para penduduk di Indonesia yang kurang, Begitu pula minat para mahasiswa prodi teknik mesin yang berminat untuk berwirausaha. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis, dari total 30 mahasiswa, setelah lulus dari perguruan tinggi terdapat 6 mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha, 22 mahasiswa ingin bekerja dan sisanya ingin menjadi guru (data akan dicantumkan di lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa tentang peluang kerja kebanyakan hanya mengacu pada sektor-sektor industri, karena kebanyakan memilih untuk bekerja, merujuk pada survei yang telah dilakukan oleh penulis tetapi kurang terhadap bidang-bidang wirausaha yang cenderung lebih besar peluangnya mengingat perkembangan dunia otomotif, khususnya sepeda motor di Indonesia sangat pesat.

Prodi Teknik Mesin Universitas Palangka Raya memberikan bekal kepada para mahasiswa khususnya tentang teknologi sepeda motor. Mata kuliah sepeda motor merupakan salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dengan bobot sks sebesar 3 sks. Mata kuliah ini memberikan pendidikan teori dan praktik yang berkaitan dengan sepeda motor, dengan adanya mata kuliah ini maka para mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan mata kuliah sepeda motor yang sangat pesat khususnya di Indonesia. Penulis dalam penelitian ini, bermaksud ingin mengetahui bagaimana dan seberapa besar kontribusi yang diberikan mata kuliah sepeda motor, terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor.

Mengacu pada latar belakang yang telah di jelaskan di atas, aspek-aspek yang bisa muncul dan permasalahannya, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peran serta dan perhatian mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah sepeda motor.
2. Persentase minat mahasiswa untuk memilih berwirausaha setelah menempuh mata kuliah sepeda motor.
3. Ada atau tidaknya hubungan antara minat dan hasil belajar akhir yang akan dicapai di mata kuliah sepeda motor.

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran serta dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sepeda motor.
2. Untuk mengetahui kondisi minat untuk berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan, pada diri mahasiswa yang memprogram mata kuliah sepeda motor.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan minat mahasiswa berwirausaha di bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor terhadap hasil belajar mata kuliah sepeda motor.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian ini memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menganalisis hasil dan menginterpretasikan hasil.

POPULASI DAN SAMPEL

Setiap penelitian akan memerlukan populasi sebagai sumber data, sebab jika tidak ada populasi, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang diperlukan untuk diolah. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Sugiyono (2009: 61) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sugiyono (2014: 81) mengemukakan bahwa, "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Proses pengambilan data sistem sampel ini dapat terjadi, jika penelitian dilakukan secara langsung dan bagian tersebut dianggap dapat mewakili sifat-sifat dari keseluruhan populasi. Penulis menggunakan *census sampling* (sampel sensus, sampel jenuh) yakni merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini disebut juga sensus. (Nanang, 2014:82)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya semester V (Lima) angkatan 2014 yang memprogram mata kuliah sepeda motor dan minat mahasiswa untuk berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan datanya. Penulis memilih teknik pengumpulan data berupa angket dan mengumpulkan dokumentasi (foto, hasil belajar mata kuliah subjek yang menjadi sampel, dan hasil angket) karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan jenis data yang diperlukan.

Angket merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang disusun secara tertulis untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dari sumber data. Sugiyono (2014: 121) mengungkapkan, "angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia."

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Menginventarisasi jumlah mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin semester V (Lima) angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya yang mengontrak mata kuliah teknologi sepeda motor.
2. Mencari informasi tentang waktu yang tepat untuk melaksanakan penyebaran angket pada mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian.
3. Mengadakan penyebaran angket penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Mencatat skor hasil pengisian angket yang telah diisi mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin semester V (Lima) angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya yang mengontrak mata kuliah teknologi sepeda motor.

PEMBAHASAN

HASIL BELAJAR MATA KULIAH SEPEDA MOTOR

Penelitian dilakukan pada 2 Januari 2017 - 14 Februari 2017 di Program Studi Pendidikan Teknik Universitas Palangka Raya dengan Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangkaraya semester V (Lima) angkatan 2014 sejumlah 49 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di gedung Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangkaraya. Penghitungan nilai dihitung dari rata-rata beberapa komponen nilai Tugas/praktek, Quis, UTS dan UAS. Data yang disajikan berikut merupakan data dari hasil belajar mata kuliah sepeda motor mahasiswa prodi S1 pendidikan teknik mesin tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 49 mahasiswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Mata Kuliah Sepeda Motor

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	66-67	6	12.24
2	68-69	6	12.24
3	70-71	7	14.29
4	72-73	3	6.13
5	74-75	6	12.24
6	76-77	6	12.24
7	78-79	7	14.29

8	80-81	6	12.24
9	82-83	2	4.09
Jumlah		49	100%

Berdasarkan standar penilaian mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmupendidikan universitas palangka raya, dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan hasil belajar mata kuliah sepeda motor, sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan hasil belajar Mata Kuliah Sepeda Motor

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	80 - 100	8	16.33	Sangat Baik (Lulus)
2	75 - 79	17	34.69	Baik Sekali (Lulus)
3	70 - 74	12	24.49	Baik (Lulus)
4	65 - 69	12	24.49	Cukup Baik (Lulus)
5	56 - 64	0	0	Cukup (Lulus)
6	40 - 55	0	0	Kurang (Tidak Lulus)
7	<40	0	0	Kurang Sekali (Tidak Lulus)
Jumlah		49	100%	

Berdasarkan tabel kecenderungan di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan teknik mesin Universitas Palangkaraya semester V (lima) angkatan 2014/2015 mempunyai hasil belajar mata kuliah sepeda motor pada kategori Sangat Baik sebanyak 8 mahasiswa (16.33%), kategori Baik Sekali sebanyak 17 mahasiswa (34.69%), kategori Baik sebanyak 12 mahasiswa (24.49%), Cukup Baik sebanyak 12 mahasiswa (24.49%) dan tidak ada mahasiswa yang berada di kategori cukup, kurang dan kurang sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar mata kuliah sepeda motor mahasiswa pendidikan teknik mesin Universitas Palangkaraya semester V (lima) angkatan 2014/2015 termasuk dalam kategori baik sekali.

HASIL ANGKET MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, penulis membuat instrumen berupa angket (kuesioner). Setelah dilakukan uji coba instrumen didapatkan hasil 30 butir yang dinyatakan valid dari 40 butir yang di uji coba. Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) instrumen penelitian, sebelum digunakan untuk penjarangan data yang sebenarnya. Instrumen yang digunakan selanjutnya dalam penelitian, adalah yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan terhadap 40 orang responden uji coba diluar sampel penelitian, atau 81,6% dari jumlah sampel (49 responden). Sesuai dengan pendapat Suliyanto (2009: 147) menjelaskan bahwa, "Validitas instrument harus mengandung dua hal, faktor ketepatan dan kecermatan".

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Minat Mahasiswa Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	70-71	1	2.05
2	72-73	7	14.28
3	74-75	18	36.73
4	76-77	18	36.73
5	78-79	2	4.08
6	80-81	2	4.08
7	82-83	1	2.05

Jumlah	49	100%
--------	----	------

Tabel 4 Kategori Kecenderungan Angket Minat Mahasiswa Berwirausaha

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>90	0	0	Sangat Baik
2	≥ 75- 90	42	85.71	Baik
3	60 < 75	7	14.29	Tidak Baik
4	< 60	0	0	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang fasilitas praktik pada kategori sangat baik sebanyak 0 responden (0%), kategori baik sebanyak 42 responden (85.71%), kategori tidak baik sebanyak 7 responden (14.29%) dan tidak ada jawaban siswa kategori sangat tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha termasuk dalam kategori baik.

KOEFISIEN KORELASI MINAT BERWIRAUSAHA BIDANG JASA PERAWATAN DAN PERBAIKAN SEPEDA MOTOR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH SEPEDA MOTOR

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi ini menggunakan Uji Korelasi Regresi Linier yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel. Untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan yaitu dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan program komputerisasi *SPSS (Statistic Program For Social Sciences) for windows versi 19*. Dapat diperoleh bentuk dari persamaan model regresi penelitian sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variabel	B	Beta	T	Sig	Keterangan
Constanta	14.479		0.639	0.526	
Minat Mahasiswa Berwirausaha	0.795	0.359	2.638	0.011	Signifikan
R	0.359				
R Square	0.129				
F Hitung	6.96				
Tingkat					

Pada penelitian ini terdapat pengaruh yaitu variabel X terhadap Y. Persamaan yang digunakan yaitu $Y = a + bX$. Berdasarkan perhitungan menghasilkan konstanta $a = 14.479$ dan $b = 0.795$ sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut. $Y = 14.479 + 0.795X$.

Persamaan tersebut menunjukkan adanya ketergantungan antara variabel Y terhadap variabel X, atau dalam kata lain, tinggi rendahnya Hasil belajar Mata Kuliah pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017 tergantung pada Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Bidang Jasa Perawatan dan Perbaikan. Pemahaman statistik yang dimaksudkan berkaitan dengan parameter R square persamaan regresi $Y = a + bX$ mempunyai Rsquare 0.129. Maka statistiknya adalah bahwa variabel bebas (independen) untuk variabel X mampu menjelaskan 12.9% variabel terikat (dependen) untuk variabel Y. Sedangkan sisanya 87.1% diterangkan atau berhubungan oleh faktor lain selain variabel X.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Mengukur atau mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y yang berbeda, dinamakan koefisien korelasi yaitu menggunakan korelasi *Product Moment*. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008: 212) yang menyatakan bahwa: “Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dua variabel itu sama”. Metode analisis koefisien korelasi (r), yaitu merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel.

Tabel 6. Koefisien Korelasi

		Minat Mahasiswa Berwirausaha	Hasil belajar Mata Kuliah Sepeda Motor
Minat Mahasiswa Berwirausaha	Pearson Correlation	1	0.526
	Sig. (2-tailed)		0.011
	N	49	49
Hasil belajar Mata Kuliah Sepeda Motor	Pearson Correlation	0.526	1
	Sig. (2-tailed)	0.011	
	N	49	49

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 19)

Pada output terlihat korelasi antara Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Bidang Jasa Perawatan dan Perbaikan (X) berhubungan secara signifikan (penting) terhadap Hasil belajar Mata Kuliah Sepeda Motor (Y) menghasilkan angka 0.526 dan mempunyai nilai signifikan $0.011 < 0.05$ maka korelasi signifikan. Dengan memperhatikan besarnya korelasi 0.526 ternyata terletak antara 0.50 – 0.69 yang berarti antara *variabel* (X) dan *variabel* (Y) terdapat korelasi yang cukup kuat.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Peran serta Mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah sepeda motor bisa dilihat dalam ketertarikan mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah sepeda motor. Peran serta mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah sepeda motor juga bisa dilihat pada penilaian keberhasilan studi dilakukan dengan maksud untuk mengukur pencapaian terhadap tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Penilaian dilakukan secara obyektif untuk memperoleh penilaian yang benar. Penilaian akhir mahasiswa dalam mata kuliah sepeda motor menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa berhasil lulus dengan hasil belajar yang memuaskan. (Daftar nilai bisa dilihat pada lampiran).
2. Minat berwirausaha merupakan keinginan yang menjadi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor. Minat mahasiswa untuk berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor dapat timbul karena datang dari dalam diri mahasiswa tersebut, ataupun datang dari lingkungan sekitarnya. Minat berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan, merupakan suatu perasaan suka atau senang, terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan usaha perawatan dan perbaikan sepeda motor. Perawatan dan perbaikan kendaraan roda dua, merupakan bagian dari pengetahuan teknologi sepeda motor, yang mempelajari tentang bagaimana kita melakukan perawatan dan perbaikan, mulai dari melepaskan, memeriksa, membersihkan, memodifikasi, hingga memperbaiki komponen yang terdapat pada kendaraan tersebut. Minat juga mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dari dalam individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada sesuatu yang diminati. Apabila mahasiswa telah minat terhadap suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian besar terhadap obyek. Perhatian tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut. Sedangkan hasil belajar atau prestasi merupakan bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Ketika mahasiswa antusias dengan mata kuliah sepeda motor, yang secara garis besar membahas, menjelaskan tentang cara merawat dan memperbaiki mesin atau apapun yang berhubungan dengan sepeda motor, maka mahasiswa tersebut akan antusias pula untuk meneruskan apa yang di dapat

dan diperoleh untuk di terapkan di dunia nyata. Dalam artian, mahasiswa akan berminat untuk melakukan wirausaha di bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan minat berwirausaha di bidang jasa perawatan dan perbaikan terhadap hasil belajar mata kuliah sepeda motor bagi mahasiswa semester V (Lima) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat berwirausaha di bidang jasa perawatan dan perbaikan terhadap hasil belajar mata kuliah sepeda motor bagi mahasiswa semester V (Lima) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017. Sifat hubungan yang positif tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar minat mahasiswa berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan (X), maka akan berpengaruh positif dan semakin baik pula Hasil belajar Mata Kuliah Sepeda Motor (Y) atau setiap peningkatan minat mahasiswa berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mata kuliah sepeda motor sebesar 0.795 dengan konstanta sebesar 14.479. Hubungan signifikan ini berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh yaitu 0.526 dengan melihat r tabel signifikan 5% sebesar 0.28. Selain itu pula dapat diketahui bahwa besar kontribusi minat berwirausaha di bidang jasa perawatan dan perbaikan terhadap hasil belajar mata kuliah sepeda motor bagi mahasiswa semester V (Lima) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 13% sedangkan 87% ditentukan oleh faktor lainnya. Artinya semakin kuat minat berwirausaha di bidang jasa perawatan dan perbaikan akan semakin tinggi hasil belajar mata kuliah sepeda motor.

SARAN

1. Pihak lembaga pendidikan dalam hal ini Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, hendaknya memperhatikan keberagaman tingkat pencapaian pengetahuan, pemahaman, pengalaman perkuliahan mata kuliah sepeda motor maupun minat untuk berwirausaha mahasiswa, untuk dijadikan acuan peningkatan pembelajaran yang lebih baik.
2. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin yang akan atau sedang menempuh mata kuliah sepeda motor diharapkan agar lebih giat belajar, rajin membaca dan mempelajari materi mata kuliah tersebut, serta melakukan praktek di workshop otomotif sesuai prosedur keselamatan kerja yang berlaku.
3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin yang sudah menempuh mata kuliah Sepeda Motor, diharapkan dapat mengaplikasikan ilmunya untuk menciptakan lapangan kerja, dalam hal ini berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor, sehingga tidak tergantung untuk bekerja menjadi karyawan saja.
4. Keluarga, masyarakat, teman dan dosen pembimbing hendaknya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa agar memiliki keberanian untuk berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor.
5. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FKIP Universitas Palangka Raya Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya dalam memanfaatkan fasilitas belajar secara maksimal agar dapat menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, serta melatih sikap kerja di lapangan.
6. Dosen mata kuliah Sepeda Motor diharapkan dapat mengoptimalkan perannya untuk mengarahkan mahasiswa dan memberikan perkuliahan secara teratur.
7. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar dapat meninjau serta mengungkapkan faktor-faktor lain yang mendukung dan memiliki keterkaitan dengan pembentukan minat berwirausaha bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gaol, C. E. L., & Coenraad, R. (2015). THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL COOPERATIVE SCRIPT TYPE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE MATERIAL OF IDENTIFYING THE TILE FLOOR AND WALL CONSTRUCTION ENGINEERING GRADE XI STONE AND CONCRETE (TKBB) SMKN 1 PALANGKA RAYA ACADEMIC YEAR 2014/2015. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(1), 36-43.

- [2] Kosmawanti, C., & Coenraad, R. (2017). IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL USING TYPE OF NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) ON MATERIAL OF SPECIFICATION AND CONCRETE CHARACTERISTIC, CERAMIC, AND ROOF-TILE FOR BUILDING CONSTRUCTION IN CLASS OF CONCRETE ENGINEERING CONCENTRATION SMK NEGERI 1. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(2), 78-89.
- [3] Nadea, S. P., & Coenraad, R. (2015). THE USING OF ADOBE FLASH MEDIA ON THE STUDY INTEREST OF TENTH GRADE STUDENT OF TKBB ON THE SUBJECT BUILDING CONSTRUCTION AT THE SMKN-1 PALANGKA RAYA 2014/2015. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(2), 85-94.
- [4] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta.
- [6] Dimiyati & Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [7] Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [8] Trissan, W. (2015). The Influence Of Reading Interest On GPA Of Student Of Building Engineering Education Of Palangkaraya University In Even Semester Academic Year 2012/2013. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(1), 47-56.
- [9] Trissan, W. (2015). Analysis Of The Factors Influencing Long Studies And Student Achievement Index Education Of Mechanical Engineering Of Palangkaraya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(2), 63-70.
- [10] Trissan, W. (2016). Analysis Of Effect Of Interests Read, Study Motivation And Counseling Academic to student Achievement Index Education Of Mechanical Engineering Of Palangkaraya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 4(1), 69-79.
- [11] Trissan, W. (2017). The Correlation Between Academic Guidance, Learning Motivation, Self-Learning To Student's Achievement Of Learning In Vocational Technology Education Palangka Raya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 5(2), 53-58.
- [12] Trissan, W. (2017). Implement Learning Model Cooperative Type Teams Games Tournament (TGT) In Content Types Of Style In Structural Building Class X Engineering Construction Concrete Stone SMKN 1 PALANGKA RAYA 2016/2017. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(1).